

**INTEREST AND IMPROVEMENT OF STUDENT LEARNING IN TEACHING READING
STRATEGIES USING SORT ON CARD CLASS IV SDN 04 MUARA
TEBO JAMBI PROVINCE**

Roihan Parada¹, Syofiani¹, Hidayati azkiya¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail roihan_parada@yahoo.com

Abstrak

This research is motivated lack of student interest in reading , due to the small number of students who want to read . It is seen in learning reading , where students lack the ability to read . The purpose of this study was to determine whether the strategy of Card Sort can increase interest and student learning outcomes in learning Indonesian . This research is a class act . Subjects of this study were fourth grade students about 20 people . The instrument of this study is the observation sheet activities of teacher , student interests observation sheet , questionnaire interests of students , and student achievement test . The results of the research cycle I gained an average score of 67.90 % percentage interest of the students in the first cycle , while in the second cycle increased to 77.06 % . Learning outcomes in the first cycle 55 % , while in the second cycle increased to 80 % . This means that the target indicators in this study was achieved and the implementation of strategies of learning Indonesian with Card Sort is going well . Based on these results, it is suggested that the teacher can use the Card Sort strategies to increase interest and Indonesian students' learning outcomes .

Keywords : interest , learning outcomes , card sort , Indonesian

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses berlangsung dalam lingkungan tertentu dengan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan disebut alat pendidikan dalam.

Menurut Hamalik (2007:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi, ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut, akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar yang dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dapat dibatasi sebagai cara seseorang memandang atau menjelaskan perihal

pembelajaran tersebut. Guru sebagai perencana dan pelaksanaan mata pelajaran hendaknya memedomani peserta didik dengan kurikulum yang diberlakukan pada saat ini. Berdasarkan penjelasan di atas pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan, (2) dalam materi ini tujuan pembelajaran disajikan dalam komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan dalam Resmini (2006:31).

Di dalam keterampilan berbahasa Indonesia biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Dawson (dalam Tarigan, 2008:1), menyatakan bahwa:

Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki

sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Ke empat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang dibicarakan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang lambat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 04 Muara Tebo pada tanggal 27 Maret 2013, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung terutama dalam pembelajaran membaca, di sini peneliti melihat banyak siswa kurang berminat dalam pembelajaran membaca. Mereka hanya banyak bermain-main dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kalau gurunya menunjuk mereka untuk membaca maka siswa tersebut baru ikut dalam kegiatan membaca. Peneliti juga melihat siswa kurang berminat terhadap pembelajaran membaca yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat siswa tersebut terlihat saat guru meminta membaca sebuah wacana yang diberikan guru. Mereka malah membuat wacana yang diberikan guru tersebut hanya untuk mainan saja. Kurangnya minat siswa juga terlihat dalam guru melakukan evaluasi terhadap bacaan yang dibaca siswa. Siswa banyak yang

tidak mengetahui isi wacana yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Hal seperti ini terjadi karena dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca guru memberikan wacana/bahan bacaan yang tidak menarik bagi siswa. Kadang-kadang bacaan tersebut sudah sering dibaca oleh siswa, jadi siswa kurang berminat untuk membaca bacaan tersebut. Dalam kegiatan membaca guru kurang aktif dalam mengontrol kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa, sehingga siswa merasa kurang diperhatikan dan berdampak kepada kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 04 Muara Tebo, didapatkan informasi bahwa salah satu penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah penggunaan metode yang dipakai guru tidak bervariasi, guru hanya terfokus dengan buku, sehingga siswa tidak bisa memahami materi yang dipelajari dan mengakibatkan siswa jenuh. Dengan demikian berdampak rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Rendahnya nilai Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo dapat dilihat pada rata-rata nilai ujian Mid Semester II tahun ajaran 2012/2013. Siswa banyak mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

dapat dijelaskan bahwa hanya 8 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM atau nilai diatas 70. siswa yang tidak mendapatkan nilai dari KKM sebanyak 21 orang. Oleh sebab itu peneliti ingin menerapkan strategi yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

Guru harus dapat melaksanakan model pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dan terlibat secara mental agar minat belajar siswa akan lebih baik serta meningkatnya hasil belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat dalam Slameto (2010:180). Sedangkan hasil belajar adalah “tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan” (Hamalik, 2000:155).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort*. Strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang

bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan (Zaini, 2008:50).

Zaini (2008:50) mengemukakan beberapa langkah-langkah strategi *Card Sort* sebagai berikut:

1. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori
2. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukan sendiri)
3. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas
4. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berminat melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* pada Kelas IV SDN 04 Muara Tebo Kabupaten Tebo”.

Agar penelitian ini lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, penelitian ini di batas:

1. Peningkatan minat membaca siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan minat membaca siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan minat membaca siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort*.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat mengatasi permasalahan siswa dalam belajar seperti, mengurangi kejenuhan, ketidaktertarikan terhadap pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar.
2. Bagi guru dan calon guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan

efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia..

3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan, dan kelas (Sanjaya, 2007:24-26).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Muara Tebo Provinsi Jambi. peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi baru dalam pembelajaran, dan peneliti terlebih dahulu telah mengenal SD tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun 2013/2014 terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian.

Siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo yang berjumlah 20 orang diantaranya siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 9 orang.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh

dari hasil belajar siswa. Sumber data adalah siswa kelas IV 04 Muara Tebo yang menjadi responden penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Siswa
2. Lembar Observasi Kegiatan Guru
3. Angket
4. Tes Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70, dan indikator pada minat belajar siswa adalah:

1. Minat membaca siswa meningkat mencapai 70%.
2. Hasil belajar siswa meningkat mencapai 70%.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan

menggunakan analisis kualitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Sanafiah Faisal (dalam Burhan Bungin, 2003:70). Tahap analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi pencatatan dengan menggunakan proses transkrip hasil pengamatan, penyeleksian, dan pemilihan data. Hal ini misalnya mengelompokkan data pada siklus I, dan siklus II. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal.
2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan pusatnya.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisir informasi yang telah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir akan dilakukan reduksi data. Keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan strategi *Card Sort*.
4. Kesimpulan, bisa berbentuk sketsa, sinopsis, tabel, atau bentuk-bentuk lain; Itu sangat diperlukan untuk

memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I

fakta bahwa dalam penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus pertama pertemuan pertama persentase 66,67% dan pertemuan kedua 80%. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam pengamatan guru adalah 73,33% mendapatkan nilai baik.

b. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Siswa

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar rekapitulasi hasil pengamatan minat siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa berminat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

persentase rekapitulasi pengamatan minat siswa selama siklus I dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase siswa membaca pada Siklus I pertemuan 1 adalah 45%, sedangkan

pada pertemuan ke-2 adalah 50%. Jadi rata-rata persentase minat, siswa dalam membaca adalah 47,5%, artinya berdasarkan kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor $\leq 59\%$ sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I termasuk ke dalam kriteria kurang.

2. Persentase siswa diskusi pada siklus I pertemuan 1 adalah 45%, sedangkan pada pertemuan ke-2 adalah 50%. Jadi rata-rata minat siswa dalam membaca adalah 47,5%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut adalah berada pada rentang skor $\leq 59\%$ sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria kurang.
3. Persentase siswa menyimpulkan pelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah 40%, sedangkan pada pertemuan ke-2 adalah 50%. Jadi rata-rata minat siswa dalam membaca adalah 45%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor $\leq 59\%$ sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria.

c. Rekapitulasi Hasil Angket Minat

Data hasil yang didapat menggunakan angket minat siswa. Angket digunakan untuk melihat seberapa besar siswa beminat dalam pembelajaran yang

diberikan oleh guru. Rekapitulasi hasil angket minat siklus I minat pembelajaran siswa pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata adanya perhatian adalah 64,84%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada skor 60%-69% dengan kategori cukup.
2. Persentase rata-rata adanya ketertarikan adalah 67,17% artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan nilai tersebut berada pada 60%-69% dengan kategori cukup.
3. Persentase rata-rata adanya rasa senang adalah 71,70% artinya kriteria tersebut berada pada 71%-79% dengan kategori cukup.

d. Data Hasil Belajar

Persentase ketuntasan hasil belajar Siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes akhir siklus secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar yaitu dengan persentase 55%, dan peneliti ingin meningkatkannya

pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus pertama pertemuan pertama persentase 86,67% dan pertemuan kedua 93,33%. Dapat disimpulkan kalau kriteria dalam pengamatan guru adalah 90 mendapatkan nilai sangat baik.

b. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Siswa

Data hasil observasi didapatkan dengan menggunakan lembar rekapitulasi hasil pengamatan minat siswa. Hal ini untuk melihat seberapa besar siswa berminat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

persentase rekapitulasi pengamatan minat siswa selama siklus II dalam pembelajaran pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase siswa membaca pada Siklus II pertemuan 1 adalah 65%, sedangkan pada pertemuan ke-2 adalah 75%. Jadi rata-rata minat siswa dalam membaca adalah 70%, artinya, berdasarkan

kriteria yang diterapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 70%-79% sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I termasuk ke dalam kriteria baik.

2. Persentase siswa menjawab pertanyaan guru pada siklus II pertemuan 1 adalah 65%, sedangkan pada pertemuan ke-2 adalah 75%. Jadi rata-rata minat siswa dalam membaca adalah 70%, artinya, berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut adalah berada pada rentang skor 70%-79% sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria baik.
3. Persentase siswa menyimpulkan pelajaran pada siklus II pertemuan 1 adalah 65%, sedangkan pada pertemuan ke-2 adalah 80%. Jadi rata-rata minat siswa dalam membaca adalah 72,5%, artinya, berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 70%-79% sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria baik.

c. Rekapitulasi Hasil Angket Minat

Data hasil yang didapat menggunakan angket minat siswa. Digunakan untuk melihat seberapa besar siswa beminat dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil observasi

observer terhadap minat siswa dapat dilihat dalam

rekapitulasi hasil angket minat siklus II. Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi hasil persentase minat pembelajaran siswa pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata adanya perhatian adalah 75,10%, artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, skor tersebut berada pada skor 70%-79% dengan kategori baik.
2. Persentase rata-rata adanya ketertarikan adalah 73,49% artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan nilai tersebut berada pada 70%-79% dengan kategori baik.
3. Persentase rata-rata adanya rasa senang adalah 82,57% artinya kriteria tersebut berada pada 80%-100% dengan kategori sangat baik.

d. Data Hasil Belajar

Bahwa persentase ketuntasan hasil belajar Siswa pada tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes akhir siklus secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai

target ketuntasan belajar yaitu dengan persentase 80%.

2. Pembahasan

a. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Card Sort* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran aspek guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I ke siklus II yaitu dari 73,33% ke 90%. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Card Sort*.

b. Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Card Sort* yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Minat siswa membaca pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 47,5% pada siklus I ke 70% pada siklus II.
- b. Minat siswa diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 47,5% pada siklus I ke 70% pada siklus II.

- c. Minat siswa menyimpulkan pelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 45% pada siklus I ke 72,5% pada siklus II.

Rata-rata minat siswa secara klasikal pada siklus I adalah 46,65% dan pada siklus II adalah 70,83%. Peningkatan minat siswa disebabkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Card Sort*. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah baik

c. Angket Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Card Sort* yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persentase adanya perhatian siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 64,84% pada siklus I ke 75,10% pada siklus II.
- b. Persentase adanya ketertarikan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card*

Sort di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 67,16% pada siklus I ke 73,49% pada siklus II.

- c. Persentase adanya rasa senang siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 04 Muara Tebo mengalami peningkatan dari 71,70% pada siklus I ke 82,58% pada siklus II.

Rata-rata angket minat siswa secara klasikal pada siklus I adalah 67,90% dan pada siklus II adalah 77,06%. Peningkatan minat siswa disebabkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Card Sort*. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah baik.

d. Hasil Belajar

hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar 55% dan yang belum tuntas belajar 45%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 66. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 80% dan yang belum tuntas belajar hanya 20%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 77,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,5% sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan

sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peningkatan minat siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort* meningkat dari 67,90% siklus I menjadi 77,06% pada siklus II.
- b. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Muara Tebo melalui strategi *Card Sort* meningkat dari 55% siklus I menjadi 80% pada siklus II.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Card Sort* sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar meningkat minat siswa dalam proses pembelajaran dengan aktif membaca, diskusi dan menyimpulkan pelajaran karena dengan siswa aktif maka akan menunjang semangat belajar mereka.
- b. Bagi guru dalam pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan

menyimpulkan pelajaran dan dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

- c. Bagi peneliti lain sebaiknya dalam pembelajaran divariasikan dengan media gambar sehingga siswa tidak monoton atau jenuh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Rahim, Farida 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaini, Hisyam.dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani: Yogyakarta